



► MAKAN BERGIZI GRATIS

SDN Wonosari I Jadi Lokasi Uji Coba

WONOSARI—Sekolah Dasar Negeri (SDN) Wonosari I akan menjadi lokasi uji coba program makan bergizi gratis (MBG) pada Senin (9/12).

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Gunungkidul Nunuk Setyowati mengatakan waktu pelaksanaan uji coba makan bergizi gratis tersebut masih sebatas rencana. Disdik telah meninjau lokasi pada Rabu (5/12).

Nunuk menerangkan pemilihan lokasi uji coba makan siang gratis tersebut dilakukan oleh Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Dapur umum direncanakan didirikan di Kodim 0730 Gunungkidul.

“Surat resmi dari Pusat untuk pelaksanaan uji coba makan bergizi gratis belum ada. Hanya rencana uji coba pada 9 Desember di SDN Wonosari I,” ungkapnya, Kamis (5/12).

Kepala Badan Keuangan dan Aset

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul Putro Sapto Wahyono mengatakan total alokasi anggaran makan bergizi gratis di APBD 2025 mencapai Rp26,7 miliar.

Dari angka itu, sebanyak Rp9 miliar telah masuk dipasang di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2025. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul tinggal membelanjakan anggaran tersebut. Sisanya, Rp17,7 miliar akan dipasang di APBD Perubahan sekitar April 2025.

“APBD-P 2025 rencananya maju sekitar April atau Mei. Itu informasi dari Pemerintah Pusat. Untuk alasan majunya saya tidak tahu. Barangkali Bappeda tahu alasannya soalnya ada kaitan dengan evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah,” kata Putro.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul Mohamad Arif Aldian mengaku majunya jadwal APBD-P dari yang semula pada Agustus menjadi April 2025 merupakan dampak dari penyusunan perubahan RKPD yang maju pada April 2025.

“Lebih tepatnya kenapa APBD-P maju itu, soalnya Kementerian Dalam Negeri memberikan arahan agar penyusunan perubahan RKPD maju di April 2025. Pertimbangan perubahan RKPD maju saya belum bisa memastikan,” kata Arif. (Andreas Yuda Pramono)